

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai penggunaan bahasa Indonesia tulis dalam berita utama harian umum *Radar Bandung*, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

- 1) Dalam penggunaan bahasa Indonesia tulis harian umum *Radar Bandung* terdapat kesalahan-kesalahan berbahasa yang terdiri atas kesalahan diksi dan kesalahan tanda baca.
- 2) Berdasarkan jumlah banyaknya berita utama selama dua bulan (Januari-Februari 2009), dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kesalahan berbahasa dalam harian umum *Radar Bandung* tidak terlalu banyak atau relatif sedikit. Data kesalahan berbahasa yang diperoleh yaitu 75 data.
- 3) Di dalam analisis, data yang pada awalnya 75 data berubah menjadi 91 data dengan 111 kesalahan berbahasa secara keseluruhan.
- 4) Kesalahan-kesalahan diksi yang terdiri atas 51 data dengan 71 kesalahan. Sedangkan, kesalahan tanda baca terdiri atas 40 data dengan 40 kesalahan, yang terdiri atas 19 kesalahan tanda titik, 20 kesalahan tanda koma, dan 1 kesalahan tanda titik dua.

5) Hasil yang didapat dari data angket (1-9) yang peneliti sebarakan kepada 40 orang responden berdasarkan kelompok jenis kelamin, usia tingkat pendidikan, dan profesi, maka dapat diambil simpulan:

(1) keterpahaman pembaca terhadap penggunaan bahasa Indonesia tulis dalam berita utama harian umum *Radar Bandung* menyatakan bahwa sebagian besar responden memahami kalimat-kalimat yang terdapat pada teks berita utama harian umum *Radar Bandung*.

(2) keterpahaman pembaca terhadap penggunaan bahasa Indonesia tulis dalam berita utama harian umum *Radar Bandung* menyatakan bahwa sebagian besar responden memahami diksi-diksi (pilihan kata) yang terdapat pada teks berita utama harian umum *Radar Bandung*.

## 5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan peneliti dalam karya tulis ini mengkaji tentang analisis kesalahan berbahasa yang terdiri atas kesalahan diksi, tanda baca, dan keterpahaman pembaca. Peneliti menyarankan kepada para penulis berita khususnya, agar menggunakan aspek-aspek bahasa yang tepat dalam penulisan berita sehingga pesan atau informasi yang disampaikan ke pembaca dapat lebih dipahami dengan baik dan efektif. Peneliti berharap ada penelitian lanjutan terhadap analisis kesalahan berbahasa yang mengkaji struktur kalimat (sintaksis) dari berbagai media baik media cetak ataupun media elektronik dengan kajian yang lebih menarik dan lebih sempurna.

